

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Dimana konsep dasar penelitian jenis ini yaitu bahwa teori dibentuk dari konteks sosial pendidikan yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini bermaksud memahami keadaan tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti yang merupakan tujuan dari pendekatan kualitatif, misalnya persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain secara holistik, serta dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, pada konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Lexy J. Moleong, 2018)

Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu suatu usaha untuk mengungkapkan semua masalah atau keadaan suatu kejadian sebagaimana adanya, sehingga bersifat melahirkan fakta. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dimana menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata

tertulis atau berupa lisan dari perilaku dan obyek yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif ini, manusia diposisikan sebagai alat penelitian, dan bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik serta melakukan analisis data secara induktif dimana lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian, kemudian disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. jadi penelitian penulis kali ini mencoba mendeskripsikan data apa saja yang ada di lapangan, yang berkaitan dengan catatan insidental, laporan wawancara, hingga catatan observasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN 3 Kota Bengkulu

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Kota Bengkulu dikarenakan sekolah ini baru menggunakan kurikulum Merdeka dan sedang di tahap transisi dari kurikulum k13 ke kurikulum Merdeka.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti dokumentasi, dll. Jadi, jenis penelitian ini mengevaluasi penelitian dengan sumber data penelitian,

kata-kata, tindakan dan lampiran, dokumen, dll. Jenis data dan sumber data primer dan sekunder :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan, dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru pendidikan Agama Islam serta Wali Murid Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Kota Bengkulu sebagai sumber utama.
2. Data sekunder mendukung data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai sumber primer. Penelitian ini mencakup data sekunder, meliputi dokumen penelitian berupa profil sekolah, data komunitas sekolah, data siswa, dan aktivitas belajar siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif, maka instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. kemudian, pengumpulan data pada penelitian ini rencananya akan dilakukan penulis dengan metode wawancara, observasi, dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut. (J.R. Raco, 2008)

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melakukan pencatatan sekaligus pengamatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diamati. Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Observasi termasuk kedalam metode ilmiah dimana diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan data atau fenomena- fenomena secara sistematis. (Winarto Surakhmad, 1994)

Observasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif.

Observasi yang dilaksanakan dimana seorang pengamat turut serta dalam kegiatan yang berlangsung adalah observasi pasrtisipatif, sedangkan jika pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung selama proses pengamatan maka disebut observasi nonpartisipatif.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di kelas.

2. Pendoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan implementasian kurikulum PAI bagi ABK di SLBN 3 Kota Bengkulu sebagai Berikut:

a. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengamati implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) peserta didik tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Kota Bengkulu.

b. Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Indikator
Implementasi Kurikulum Merdeka	Sekolah dan Guru mengimplementasi kan Kurikulum Merdeka Belajar
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pembelajaran pendidikan Agama islam menggunakan kurikulum merdeka
Peserta didik ABK	Kegiatan Pembelajaran dikelas
Faktor penghambat dan pendukung Implementasi	Sarana Prasarana dalam implementasi kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar	
------------------------------	--

3. Metode Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di tempat penelitian adalah pengertian dari metode wawancara. (J.R. Raco, 2010)

Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan sebagai metode utama untuk mendapat data. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berupa data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dokumentasi. Wawancara berarti mencari mengumpulkan data dengan cara menggali segala informasi sebanyak-banyaknya yang ditemukan di lapangan dari responden atau informan.

Surakhmad mengatakan bahwa wawancara merupakan metode komunikasi secara langsung dimana seorang peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan komunikasi langsung bersama subjek penelitian baik dalam situasi buatan maupun situasi sebenarnya. (S. Margono, 2017)

Sehingga dari sini, peneliti harus mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada

informan atau partisipan. Pertanyaan yang diajukan sangat penting untuk menangkap pikiran, persepsi, pendapat, maupun perasaan orang mengenai suatu gejala, peristiwa, fakta maupun realita. Dengan mengajukan pertanyaan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru pendidikan agama islam, kepala sekolah dan wali murid.

4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Pengetahuan guru tentang Kurikulum merdeka	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi
		2. Sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka	1. Strategi Pembelajaran
2	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus	1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Penggunaan Metode praktek langsung.
		2. Kesesuaian Materi	1. Materi PAI disederhanakan sesuai kemampuan siswa
		3. Penilaian Belajar	1. Penilaian Berbasis Praktik
3	Faktor pendukung dan penghambat	1. Faktor internal	1. dukungan infrastruktur sekolah 2. kompetensi guru (kesabaran, ketelatenan, pemahaman kurikulum) 3. keterbatasan sarana prasarana

	implementasi Kurikulum Merdeka.		husus
		2.Faktor eksternal	1.Peran orang tua
		3.Sarana Prasarana implementasi Kurikulum Merdeka	1.Prasarana umum

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah usaha peneliti untuk mendapatkan data yang absah supaya penelitian yang dilakukannya menjadi penelitian yang akurat. Untuk menguji keabsahan data peneliti memakai metode triangulasi. Metode ini merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, yaitu diluar data tersebut yang berfungsi sebagai pembanding.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data atau keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Atau triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. (Lexy. J. Maleong, 2016)

1. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Jika seorang peneliti melakukan data collection dengan metode triangulasi, maka peneliti tersebut melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data. Susan Tainback dalam Sugiyono menyatakan tujuan dari triangulasi adalah peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ia temukan, bukan untuk mencari kebenaran tentang peristiwa. Menurut Sugiyono terdapat 3 macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (Member Check) kepada informan sumber memperoleh data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini bisa dilakukan misalnya dengan melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara kepada informan, namun dilakukan pada waktu yang berbeda. Misal pada pagi hari, siang hari, dan malam hari

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sesungguhnya ini adalah pekerjaan yang paling sulit dalam sebuah penelitian. Di dalam analisis ini seorang peneliti memerlukan kerja keras, analisis yang dilakukan memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. (Suharsimi Arikunto, 2003).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Sajian Data (*Data Display*)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi terstruktur dan bisa diambil makna serta kesimpulannya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi informan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

